BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, minat investasi semakin meningkat setiap tahunnya. tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwasanya proyeksi keuangan tentang minat investasi semakin meningkat. Minat investasi yang tinggi menunjukan bahwasannya masyarakat mulai sadar akan pentingnya investasi. Menurut hasil survei OJK (2019) menyatakan bahwa tingkat minat investasi keuangan wanita Indonesia adalah sebesar 36,16%, lebih kecil dibandingkan laki-laki, yang nilainya sebesar 39,94%. Hal ini menunjukan pentingnya peningkatan literasi keuangan pada ibu rumah tangga, mengingat perannya yang cukup besar dalam mengelola keuangan keluarga dan juga investasi.

Namun menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tentang demografi investor individu per September 2021 dalam bidang pekerjaan, tercatat profesi ibu rumah tangga berada di peringkat terbawah dengan persentase sebesar 4,99% dengan jumlah aset sebesar 59,81 triliun. Jika dibandingkan dengan jenis pekerjaan yang lain maka kalangan ibu rumah tangga ini berada jauh dibawah dalam hal investasi. Dari data-data yang ada di atas, maka hal ini menunjukkan meskipun terjadi pertumbuhan luar biasa dalam jumlah investor saham, kalangan ibu rumah tangga masih memiliki minat yang tergolong rendah dalam hal

investasi. Terdapat beberapa jenis investasi seperti deposito, saham, emas, reksadana, dan tabungan.

Salah satu jenis investasi yang digemari oleh masyarakat yaitu investasi emas, karena investasi emas merupakan investasi atau simpanan yang bertujuan untuk menyisihkan sebagian hasil pendapatan untuk dikumpulkan sebagai cadangan di masa depan dan sangat mudah diperoleh serta digunakan dalam setiap keadaan. Emas dianggap sebagai simbol kekayaan dan kemewahan karena nilainya yg tinggi dan keindahan perhiasan yang luar biasa. Emas juga merupakan salah satu komoditas yang sangat diminati untuk instrumen investasi untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang yang tinggi dan menjanjikan dibandingkan dengan komoditas lain dan sifat cairan atau mudah dijual kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Sulistyowati, 2016). Menurut Kusmanti (2011) minat investasi dapat dirasakan dengan adanya rasa ingin tahu tentang investasi.

Mereka cenderung bersemangat dalam mencari informasi tentang segala jenis sistem investasi, baik dari sistem investasi yang digunakan, portofolio keuntungan dan portofolio kerugian. seseorang dikatakan berminat untuk investasi dapat dilihat dari seberapa besar perjuangan dan rasa ingin tahu mengenai investasi, mempelajari dan mempraktekannya dalam penelitian. Investasi emas merupakan logam mulia perhiasan yang sangat diminati oleh banyak orang. Bahkan orang rela mengeluarkan dana yang besar untuk bisa berinvestasi emas atau sebagai perhiasan. walaupun demikian harus menyadari bahwa emas tidak selamanya naik. Investasi tersebut akan terasa mengecewakan ketika saat harga emas

mengalami penurunan. Masa harga emas mengalami kenaikan seperti yang tersaji pada gambar 1 mengenai fluktuasi harga emas 5 tahun terakhir .

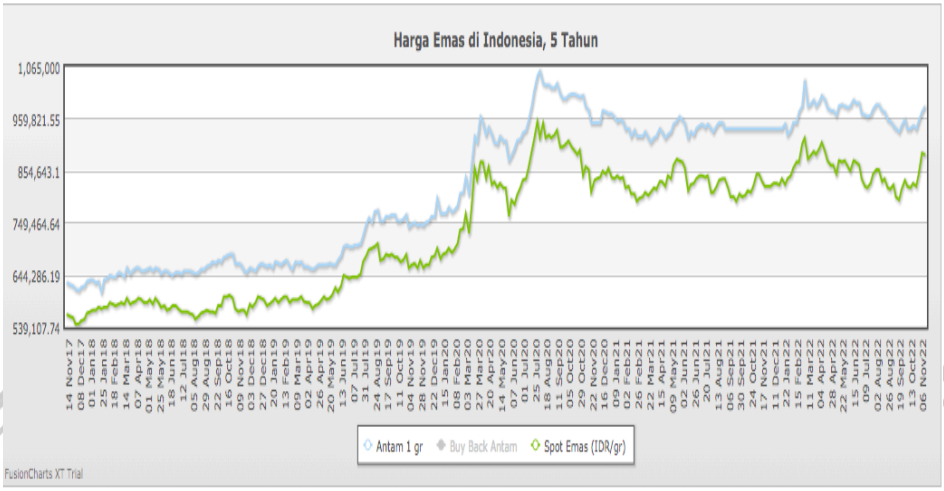

Gambar 1.1 Grafik Harga Emas 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik diatas, harga emas terus mengalami peningkatan yg signifikan meskipun berfluktuatif, harga emas 5 tahun terakhir tetap bernilai positif dan hal tersebut dapat dijadikan acuan berinvestasi. Menurut Tyson emas merupakan salah satu investasi yang dipercaya dapat memberikan return yang menguntungkan secara finansial yang baik untuk investor investasi emas. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023), menyatakan bahwa fluktuasi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa/i Ekonomi Syariah,. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sodiq, M (2017), menyatakan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi nasabah Pegadaian Syariah

Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena tidak seimbangnya pasar permintaan dan penawaran. Adanya interaksi antar pasar komoditas

dan pasar uang yang mendorong harga mengalami fluktuasi. Emas juga bergantung pada faktor eksternal yaitu inflasi dan harga emas sebagai acuan taksiran harga emas itu sendiri sehingga ketika inflasi meningkat maka harga emas pun ikut naik melambung tinggi, demikian pula ketika terjadi inflasi mengalami penurunan emas pun juga mengalami penurunan

Astuti dkk (2013) Inflasi yang meningkat akan menyebabkan investor menarik dana dari bank untuk memenuhi kebutuhan akibat dampak meningkatnya harga barang dan jasa serta nilai rupiah yang menurun. Sehingga penyaluran dana kepada bank akan menurun dan beralih transaksi penjualan emas demi memenuhi kebutuhan. Kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara terus-menerus yang disebabkan karena jumlah uang yang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang dan jasa yang tersedia jika harga naik akibatnya nilai uang akan turun. Moment ketika turunnya nilai uang, maka mengakibatkan mata uang dinilai tidak berharga. Sehingga masyarakat akan mencari alat tukar lain yang lebih berharga.

Contohnya logam mulia dan emas. Peristiwa tersebut saat inflasi permintaan emas akan naik, hal tersebut sebagai pemicu dalam proses pertimbangan dalam keputusan berinvestasi emas.Sebelum melakukan investasi,perlu mempertimbangkan perilaku keuangan seberapa besar pendapatan yang diterima dan pendapatan yang akan dialokasikan untuk dana lain seperti berinvestasi melalui emas pada periode berikut ini. Kepastian kualitas produk emas sudah terjamin oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) yang telah menetapkan SNI 8880;2020 tentang produk

barang emas. Standarisasi produk emas yang ditetapkan BSN sebagai acuan bahwa produk emas telah lulus sertifikasi SNI dan memudahkan masyarakat akan jaminan nilai kadar dan karat produk emas. Masyarakat tidak perlu khawatir apabila produk emas telah memiliki sertifikat SNI maka jaminan keaslian dan kualitas produk emas sesuai dengan harganya. Sebab penjualan emas di kota malang mengalami peningkatan dan masyarakat mulai sadar untuk berinvestasi seperti melalui acuan harga per gram pada periode tersebut.

Tabel 1.1 tabel harga emas per gram periode April - Mei 2023

Berat	Harga Beli	Harga Jual
1,0 gram	Rp946.424/gr	Rp918.031/gr
2,0 gram	Rp1.892.848/gr	Rp1.836.062/gr
3,0 gram	Rp2.839.272/gr	Rp2.754.093/gr
4,0 gram	Rp3.785.696/gr	Rp3.672.124/gr
5,0 gram	Rp4.732.120/gr	Rp4.590.155/gr
10,0 gram	Rp9.464.240/gr	Rp9.180.310/gr
25,0 gram	Rp23.660.600/gr	Rp22.950.775/gr
50,0 gram	Rp47.321.200/gr	Rp45.901.550/gr
100,0 gram	Rp94.642.400/gr	Rp91.803.100/gr

sumber *:* harga emas digital

Pada tabel 1.1 harga emas di atas, dengan harga yang sudah ditentukan maka siapapun bisa berinvestasi emas. Membeli emas dapat menyisihkan pendapatannya sesuai dengan kebutuhan pribadinya yang pada dasarnya semua tergantung pada pola perilaku keuangan hal itu

merupakan salah satu faktor yang mendorong setiap orang yang dalam berinvestasi emas. Perilaku keuangan pendapatan seseorang yang besar akan membantu dan mempengaruhi seseorang dalam menentukan jenis investasi, baik itu beresiko tinggi maupun beresiko rendah, jangka panjang maupun jangka pendek, dengan keuntungan return yang sesuai dengan resiko yang diambil. Banyak faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga emas dunia maupun harga emas di Indonesia.

Naik turunnya harga emas disebut juga dengan Fluktuasi. selama ini harga emas di Indonesia cenderung selalu naik dan ketika emas mengalami penurunan berpengaruh pada pertimbangan (Salim, 2010). Salah satu contohnya yaitu logam mulia atau emas. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi indonesia mengalami penurunan disebabkan oleh dampak *Covid-19* namun di era pertumbuhan ekonomi masyarakat perlu bersikap bijak dalam memanajemen keuangan. Disisi lain, manfaat investasi di masa yang akan datang diiringi oleh ketidakpastian, yang dalam konsep manajemen keuangan disebut resiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan resiko.

Pertimbangan lain dalam minat bernvestasi emas adalah perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan sebuah tindakan yang mempelajari cara berpikir dan berperilaku dalam mengambil keputusan baik sebagai investor maupun sebagai investor institusional (Yuningsih, 2020). Perilaku keuangan dapat dilihat dari pengetahuan, pengalaman, tanggapan serta sudut pandang terhadap keuangan. Sehingga perilaku keuangan sebagai acuan berhasil atau tidaknya sebuah keputusan dalam

berinvestasi. Dalam investasi tentunya tidak luput dengan resiko yang dihadapi. Resiko tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan dan strategi yang matang dalam pertimbangan akan meminimalisir resiko kerugian dalam berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitroh Nur, dkk (2021), menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adhela, dkk (2022), menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi. Permintaan emas setiap tahun menunjukkan bahwa emas banyak digemari masyarakat sebagai salah satu bentuk proteksi, investasi, suatu bentuk kebangaan. Menurut Nurdiyana (2013) perhiasan emas banyak digemari masyarakat karena dengan membeli perhiasan emas merupakan salah satu bentuk investasi dimana nilainya relatif stabil dan cenderung meningkatkan harganya. Pilihan investasi emas juga merupakan sebuah *lifestyle* sebagian masyarakat di Kabupaten Malang.

Perkembangan kemudahan dalam transaksi emas dan berbagai variasi model produk emas tidak menjadikan emas sebagai fashion dan gaya hidup melainkan sebagai kepemilikan sebuah aset individu yang berharga dan menghasilkan return yang menguntungkan. Pertimbangan besar yang membantu mempengaruhi seseorang dalam menentukan investasi baik itu beresiko tinggi maupun resiko rendah adalah pendapatan maka tindakan sebelum melakukan investasi yaitu dilihat dari perilaku keuangannya karena dapat membantu mempengaruhi jenis

investasi emas dengan keuntungan dan resiko yang diambil sebagaimana bahwa harga emas sangatlah berfluktuasi harganya.

Berdasarkan kontribusi masyarakat Kabupaten Malang Kecamatan Kalipare khususnya Ibu Rumah Tangga sebagian besar ibu rumah tangga merupakan pengatur ekonomi dan mengelola keuangan di dalam rumah tangga tersebut. Telah banyak masyarakat Kalipare yang paham akan pentingnya berinvestasi. Hal ini juga didukung oleh kemajuan teknologi yang mempermudah semua kalangan untuk melakukan investasi. Investor yang berada di Indonesia berasal dari berbagai kelompok umur, baik muda maupun tua dan juga dari berbagai kelompok profesi, termasuk ibu rumah tangga. Wanita yang telah menikah mempunyai peran dalam keluarga sebagai istri serta sebagai ibu dan pengelola rumah tangga. Didasari pola pikir yang lebih terbuka pada ibu rumah tangga, sangat menentukan dalam penentuan pengambilan keputusan berinvestasi emas menggunakan unsur emosi dan perilaku (Ananda 2013).

Dalam penelitian ini, minat investasi yang dimaskud adalah minat investasi emas fisik , pemilihan instrumen investasi ini disebabkan karena pada kalangan ibu rumah tangga jumlah pertumbuhan investor saham mengalami peningkatan yang cukup banyak. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengangkat masalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga dan perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas Masyarakat di Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat investasi emas ?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi emas ?
3. Apakah fluktuasi harga emas dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat terhadap investasi?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dilakukan, peneliti akan memfokuskan penelitian bagaimana dampak pada fluktuasi harga emas saat harga naik, stabil, turun dan pertimbangan perilaku keuangan terhadap minat investasi emas dan mengambil sampel penelitian Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang yang berminat melakukan investasi emas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain yaitu:

a. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat investasi emas
b. Untuk mengetahui Pengaruh keuangan Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Malang terhadap minat investasi Emas
c. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga, dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat investasi

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi informasi, pertimbangan dan acuan dalam mengambil keputusan dalam minat berinvestasi emas

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber tambahan informasi, wawasan dan memperbaiki pengembangan dan kekurangan dalam penelitian dengan menggunakan variabel lain.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG